

**PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
DAN PERSEPSI KEPUASAN TERHADAP PENGGUNAAN
E-FILING BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DI KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**NAMA : FANNISA DESDIANTINI
NPM : 1405170467
PROGRAM STUDI: AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 27 Maret 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FANNISA DESDIANTINI
NPM : 1405170467
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEPUASAN TERHADAP PENGGUNAAN E-FILLING BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. MUHYARSYAH, S.E., M.Si

Penguji II

SYAMSULBAHRI ARIFIN, S.E., M.M

Pembimbing

H. JANURI, S.E., M.M, M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : FANNISA DESDIANTINI
NPM : 1405170467
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEPUASAN TERHADAP
PENGUNAAN *E-FILING* BAGI WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DI KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(H. JANURI S.E, MM, M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

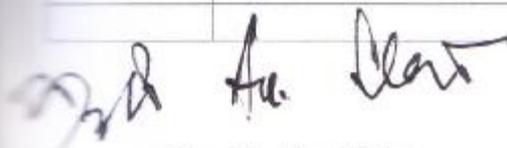
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

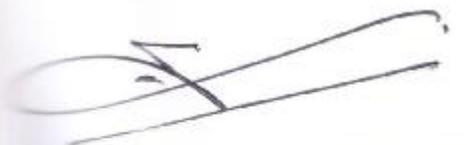
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : FANNISA DESDIANTINI
N.P.M : 1405170467
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEPUASAN TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
17/03/18	Perbaiki Daftar Isi. - Perbaiki Halaman ke dua. - Uraikan keppj ke dalam Daftar bimbingan dan sertakan harga ke keppj yang sudah sesuai dan ditandatangani		
	- Perbaiki Abstrak		


Pembimbing Skripsi

Medan, Maret 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi


(H. JANURI, SE, MM, M.Si)


(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fannisa Desdiantini
NPM : 1405170467
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN,
PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI
KEPUASAN TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILING*
BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP
PRATAMA MEDAN BELAWAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi ini adalah benar saya peroleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

Yang membuat pernyataan



FANNISA DESDIANTINI

ABSTRAK

Fannisa Desdiantini. NPM. 1405170467. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan *E-Filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Medan Belawan, 2018. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Belawan secara parsial dan simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket (kuesioner). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *e-filing* dengan mengambil sampel menggunakan rumus *slovin* berjumlah 100 responden. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t (uji parsial), uji f (uji simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil pengujian menggunakan uji t pada penelitian ini menunjukkan variabel Sosialisasi Perpajakan (X_1) $t_{hitung} 2,350 > t_{tabel} 1,984$ dengan signifikan $0,021 < 0,05$ artinya sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan *e-filing* (Y). Variabel Persepsi Kemudahan (X_2) $t_{hitung} 2,029 > t_{tabel} 1,984$ dengan signifikan $0,045 < 0,05$ artinya persepsi kemudahan berpengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan *e-filing* (Y). Variabel Persepsi Kepuasan (X_3) $t_{hitung} -1,697 < t_{tabel} 1,984$ dengan signifikan $0,093 > 0,05$ artinya persepsi kepuasan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* (Y). Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} 2,824 > F_{tabel} 2,70$ dengan signifikan $0,043 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara sosialisasi perpajakan (X_1), persepsi kemudahan (X_2), dan persepsi kepuasan (X_3) secara bersama-sama dan signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,081 atau senilai 8,1%. Hal ini berarti bahwa variabel penggunaan *e-filing* dapat dijelaskan oleh variabel sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan sebesar 8,1% sedangkan selebihnya 91,9% dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Sosialisasi Perpajakan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepuasan, dan Penggunaan E-Filing.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan *E-Filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Medan Belawan”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi masukan, bimbingan, motivasi dan meluangkan waktunya untuk penulis. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa Ayahanda Zulfan Asrul Butar-Butar dan Ibunda Marni Andayani yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, motivasi, semangat serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta selaku Dosen Pembimbing yang banyak membantu dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian Skripsi ini.

4. Bapak Ade Gunawan SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, beserta staff biro di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama proses belajar.
9. Seluruh Pegawai KPP Pratama Medan Belawan yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua adik tersayang Irfan Syah dan Shifa Rezky Ramadhani yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat penulis Nabila Suha Bahmid, Hanifa, Dhian Larasati serta sepupu terbaik Ayu Dwi Syahputri Hutasuhut yang selalu ada dalam suka dan duka serta memberikan bantuan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi stambuk 2014, khususnya kelas C siang dan konsentrasi perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sangat disadari dalam penulisan skripsi ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya, serta diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya. Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala atas kemurahan hati serta bantuan pihak-pihak terkait tersebut.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Maret 2018

Penulis,

FANNISA DESDIANTINI
NPM : 1405170467

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Uraian Teoritis	8
1. Pengertian Sosialisasi Perpajakan	8
2. Pengertian Persepsi.....	9
a. Persepsi Kemudahan	9
b. Persepsi Kepuasan.....	11
3. Surat Pemberitahuan	12
a. Pengertian Surat Pemberitahuan	12
b. Jenis Surat Pemberitahuan	12
c. Batas Waktu Penyampaian Surat Pemberitahuan	13
4. <i>E-Filing</i>	13
a. Pengertian <i>E-Filing</i>	13
b. Tujuan <i>E-Filing</i>	14
c. Manfaat <i>E-Filing</i>	15
d. Dasar Hukum <i>E-Filing</i>	16
e. Penggunaan <i>E-Filing</i>	17
5. Pengertian Wajib Pajak	22

a. Kewajiban Wajib Pajak	21
b. Hak-Hak Wajib Pajak	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Pengujian Instrumen	32
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Penyampaian SPT Tahunan WP OP Melalui E-filing dan manual WPOP 2014-2016	3
Tabel II.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	23
Tabel III.1 Kisi-Kisi Angket	28
Tabel III.2 Rincian Waktu Penelitian	30
Tabel III.3 Skor Skala Likert	32
Tabel III.4 Hasil Uji Validitas	33
Tabel III.5 Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel IV. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel IV.3 Karakteristik Respondn Berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	43
Tabel IV.5 Tabulasi Jawaban Responden Sosialisasi Perpajakan	44
Tabel IV.6 Tabulasi Jawaban Responden Persepsi Kemudahan	45
Tabel IV.7 Tabulasi Jawaban Responden Persepsi Kepuasan	46
Tabel IV.8 Tabulasi Jawaban Responden Persepsi Kepuasan	47
Tabel IV.9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	49
Tabel IV.10 Coefficients	50

Tabel IV.11 Coefficients	52
Tabel IV.12 Coefficients	54
Tabel IV.13 Anova	57
Tabel IV.14 Model Summary.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar IV.1 Normalitas P-Plot	48
Gambar IV.2 Scatterplot	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sistem pemungutan pajak di Indonesia menerapkan sistem *self-assesment*, yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri, melaporkan sendiri dan membayar sendiri pajak yang terutang yang seharusnya dibayar. Direktorat Jenderal Pajak berusaha meningkatkan pelayanan perpajakan dengan dikembangkannya administrasi perpajakan modern dan teknologi informasi di berbagai aspek.

Di awal tahun 2005 perubahan mendasar yang berkaitan dengan modernisasi pajak yaitu mempermudah wajib pajak dalam rangka menyampaikan surat pemberitahuan dan memperpanjang surat pemberitahuan tahunan menggunakan elektronik (*e-filing*). Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik. Untuk lebih lanjut Direktur Jenderal Pajak kembali mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-05/PJ/2005 tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik (*e-filing*) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

Pada tanggal 23 Desember 2011 penyampaian SPT secara *e-filing* melalui *website* DJP pertama kali diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor: PER-39/PJ/2011 kemudian diganti dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan formulir 1770S atau 1770SS secara *e-filing* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id). *E-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP).

Menurut Noviani (2012) dengan penggunaan *e-filing* para wajib pajak diharapkan akan lebih mudah menunaikan kewajibannya tanpa harus mengantri di kantor-kantor pelayanan pajak sehingga dirasa lebih efektif dan efisien. Selain itu, pengiriman data Surat Pemberitahuan (SPT) dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja baik di dalam maupun di luar negeri, tidak tergantung pada jam kantor dan dapat pula dilakukan di hari libur dan tanpa kehadiran petugas pajak (24 jam dalam 7 hari), dimana data akan dikirim langsung ke *database* Direktorat Jenderal Pajak dengan fasilitas internet yang disalurkan melalui satu atau beberapa Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Penggunaan *e-filing* dapat mengurangi beban proses administrasi laporan pajak menggunakan kertas. Dengan cepat dan mudahnya pelaporan pajak ini berarti juga akan memberi dukungan kepada kantor pajak dalam hal percepatan penerimaan SPT. Selain dari usaha Direktorat Jenderal Pajak perlu dukungan semua pihak secara terus menerus agar peningkatan pelayanan kepada wajib pajak terus berjalan dan sekaligus terciptanya

administrasi perpajakan yang modern. Berikut data wajib pajak orang pribadi yang menyampaikan SPT Tahunan menggunakan *e-filing* dan manual di KPP Pratama Medan Belawan.

Tabel I.1
Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui *E-Filing* dan Manual Pada Tahun 2014-2016

Tahun	Jumlah WP OP yang terdaftar	WP OP yang melapor SPT	WP OP Lapor Manual	WP OP Lapor <i>e-filing</i>	Target <i>e-filing</i>
2014	67.443	20.334	19.174	1.160	2.320
2015	73.693	23.744	21.024	2.720	4.945
2016	78.660	23.256	13.831	9.425	16.364

Sumber: KPP Pratama Medan Belawan

Berdasarkan data pada Tabel I.1 diatas diketahui bahwa dari tahun 2014-2016 jumlah wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT secara *e-filing* mengalami peningkatan. Meskipun tiap tahun jumlah wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *e-filing* meningkat tetapi jumlahnya masih relatif rendah dibandingkan dengan jumlah wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT secara manual dan setiap tahunnya juga target *e-filing* tidak pernah tercapai. Kepala Subdit Penyuluhan Perpajakan DJP Sanityas J (2014) menyatakan bahwa masyarakat kita kurang *aware* dengan *e-filing*, karena maunya serba instan. Wajib pajak lebih memilih melaporkan SPT Tahunannya secara manual, bahkan selalu berharap melaporkan SPT diisi dan dilaporkan HRD. Padahal pelaporan SPT secara komputersasi memiliki manfaat yang lebih besar bagi wajib pajak maupun Direktorat Jendral Pajak (DJP).

Dewi (2009) mengatakan jika partisipasi wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* rendah maka akan mengakibatkan *return* yang diterima DJP juga rendah. *Return* yang rendah mengindikasikan bahwa sistem informasi yang telah dibuat DJP

tidak efektif. Iwan Djuniardi (2013) mengatakan salah satu strategi untuk mendorong penggunaan *e-filing* adalah diperlukannya sosialisasi kepada wajib pajak orang pribadi, maupun wajib pajak badan. Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan Ditjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat (Saragih, 2013). Menurut penelitian Sari (2014), mengatakan bahwa jika sosialisasi *e-filing* efektif, wajib pajak akan mengetahui dan memahami isi pesan sosialisasi mengenai fungsi layanan e-filing dan tatacara penggunaan *e-filing*. Terdapat hubungan antara sosialisasi *e-filing* dengan pengetahuan wajib pajak terhadap layanan *e-filing*.

Menurut Davis (1989) persepsi kemudahan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi segi penggunaan atau pengadopsian teknologi. Persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan (Arief, 2006). Dalam penelitian Claudia (2015) menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Tetapi dalam penelitian Apri Paldi (2016) persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

Menurut Pratama (2008) dalam Claudia (2015) kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dengan harapannya. Kepuasan wajib pajak akan terpenuhi apabila proses penyampaian jasa dari pemberi jasa kepada wajib pajak sesuai dengan apa yang di persepsikan wajib pajak (Pandiangan,2008). Dalam penelitian Noviandini (2012) menyatakan

persepsi kepuasan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Tetapi dalam penelitian Lilis (2015) persepsi kepuasan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan *E-Filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Belawan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasikan masalah yaitu:

1. Masih banyak Wajib Pajak yang melaporkan SPT secara manual dibandingkan dengan menggunakan *e-filing*.
2. Dari tahun 2014-2016 target penggunaan *e-filing* tidak tercapai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang dapat diungkapkan adalah:

1. Apakah ada pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap penggunaan *e-filing*?
2. Apakah ada pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing*?
3. Apakah ada pengaruh persepsi kepuasan terhadap penggunaan *e-filing*?
4. Apakah ada pengaruh sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan secara bersama-sama terhadap penggunaan *e-filing*?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap penggunaan *e-filing*.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing*.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi kepuasan terhadap penggunaan *e-filing*.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan secara bersama-sama terhadap penggunaan *e-filing*.

E. Manfaat Penelitian

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah informasi, pengetahuan dan wawasan penulis sehubungan dengan apa yang diteliti di KPP Pratama Medan Belawan.

2. Bagi Instansi

Memberikan masukan yang bermanfaat pada KPP Pratama Medan Belawan terkait evaluasi dalam membantu penerapan sistem yang baik dan efektif untuk penggunaan *e-filing*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah wawasan dan informasi mengenai *e-filing* dan bahan referensi bagi mahasiswa lain yang nantinya akan mengambil penelitian dengan judul sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Uraian Teoritis

1. Pengertian Sosialisasi Perpajakan

Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No:PER-03/PJ/2013 tentang pedoman penyuluhan pajak, istilah sosialisasi tidak digunakan dalam peraturan tersebut tetapi menggunakan istilah penyuluhan. Peraturan tersebut memuat tentang pengertian dari penyuluhan perpajakan (pasal 1 ayat 1) yaitu Penyuluhan perpajakan adalah suatu upaya dan proses memberikan informasi perpajakan kepada masyarakat, dunia, dan lembaga pemerintahan maupun non-pemerintah.

Sosialisasi menurut Basalamah (2004:196) dalam Intan Farikha (2016):

“Suatu proses dimana masyarakat mempelajari sistem nilai, norma dan pola perilaku yang diharapkan oleh kelompok sebagai suatu bentuk transformasi sehingga masyarakat menjadi kelompok organisasi yang efektif”.

Menurut Sarjeni F. Saragih (2013):

“Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan Ditjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya Wajib Pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat”.

Dengan adanya sosialisasi perpajakan diharapkan dapat terciptanya partisipasi yang efektif dari masyarakat dan wajib pajak dalam memenuhi hak dan kewajiban sehingga memungkinkan kesadaran perpajakan.

Menurut Winerungan (2013), indikator sosialisasi oleh Ditjen Pajak adalah kegiatan sadar dan peduli pajak serta memodifikasi program pengembangan pelayanan perpajakan:

- a. Penyuluhan.
- b. Diskusi dengan wajib pajak dan tokoh masyarakat.
- c. Informasi langsung dari petugas ke wajib pajak.
- d. Pemasangan *billboard*.
- e. *Website* Ditjen pajak.

2. Pengertian Persepsi

Persepsi menurut Slameto (2010:102) adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi di dalam otak manusia. Informasi dan pesan yang diterima tersebut muncul dalam bentuk stimulus yang merangsang otak untuk mengolah lebih lanjut yang kemudian mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Persepsi bersifat sangat subjektif dan situasional karena bergantung pada suatu kerangka ruang dan waktu. Persepsi ditentukan oleh faktor personal (sikap, motivasi, kepercayaan, pengalaman dan pengharapan) dan faktor situasional (waktu, keadaan sosial dan tempat kerja).

Persepsi merupakan suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian dan pendapat terhadap suatu objek berdasarkan informasi yang diterima. Pada penelitian ini persepsi yang dimaksud adalah suatu proses penilaian seseorang terhadap penggunaan sistem *e-filing*.

a. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Menurut

Davis (1989) persepsi kemudahan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi segi penggunaan atau pengadopsian teknologi.

Persepsi kemudahan menurut Jogiyanto Hartono (2007:114) “Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha, dan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan”.

Menurut Arief Wibowo (2006) “Persepsi kemudahan penggunaan sebuah teknologi di definisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan”.

Kemudahan penggunaan dalam konteks ini bukan saja kemudahan untuk mempelajari dan menggunakan suatu sistem tetapi juga mengacu pada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas dimana pemakaian suatu sistem akan semakin memudahkan seseorang dalam bekerja dibanding mengerjakan secara manual (Pratama, 2008 dalam Gowinda, 2010).

Venkatesh dan Davis (2000) membagi dimensi persepsi kemudahan penggunaan sebagai berikut:

- 1) Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti.
- 2) Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut.
- 3) Sistem mudah digunakan.
- 4) Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan.

Berdasarkan pengertian diatas, persepsi kemudahan penggunaan merupakan keyakinan atau penilaian seseorang bahwa sistem teknologi informasi (*e-filing*) yang akan digunakan tidak merepotkan saat akan

digunakan dan mudah dipahami. Ketika seseorang menilai dan meyakini bahwa suatu sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya ketika seseorang menilai dan meyakini bahwa suatu sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya. Menurut Noviandini (2012) Indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Fleksibilitas
- 2) Mudah dipahami
- 3) Mudah digunakan
- 4) Mudah untuk berinteraksi

b. Persepsi Kepuasan Pengguna

Kepuasan wajib pajak akan terpenuhi apabila proses penyampaian jasa dari pemberi jasa kepada wajib pajak sesuai dengan apa yang dipersepsikan wajib pajak (Pandiangan, 2008). Menurut Pratama (2008:48) dalam Claudia (2015) kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dengan harapannya. Jadi tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan yang diinginkan. Apabila kinerja berada di bawah harapan, maka pelanggan akan kecewa, namun bila kinerja melebihi harapan, pelanggan merasa sangat puas. Kepuasan pengguna ini berhubungan dengan kesuksesan kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Semakin baik kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan maka kepuasan pengguna atas sistem informasi tersebut juga akan semakin meningkat.

Kepuasan yang dirasakan oleh wajib pajak setelah menggunakan *e-filing* akan menyebabkan wajib pajak tertarik menggunakan kembali

sistem tersebut. Begitupun sebaliknya, jika wajib pajak merasa dikecewakan setelah menggunakan *e-filing* maka yang akan terjadi adalah wajib pajak menjadi malas menggunakan *e-filing* lagi (Noviandini,2012).

Menurut Situmorang (2016) indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Efisien, dimana kepuasan pengguna dapat tercapai jika sistem informasi membantu pekerjaan pengguna.
- 2) Keefektifan, dimana keefektifan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan penggunaan dapat meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem *e-filing*.
- 3) Kepuasan, dimana kepuasan pengguna dapat diukur melalui rasa puas yang dirasakan pengguna dalam menggunakan sistem *e-filing*.
- 4) Kebanggaan menggunakan sistem, dimana kepuasan pengguna dalam sistem informasi dapat ditunjukkan dengan perilaku pengguna yang merasa bangga menggunakan *e-filing*.

3. Surat Pemberitahuan (SPT)

a. Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT)

Menurut Mardiasmo (2016:35) Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan.

b. Jenis Surat Pemberitahuan

Menurut Mardiasmo (2016:35), Secara garis besar surat pemberitahuan dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Surat Pemberitahuan Masa adalah Surat Pemberitahuan untuk suatu masa pajak. Masa pajak adalah jangka waktu yang menjadi dasar bagi wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak yang terutang dalam suatu waktu tertentu. Masa

pajak sama dengan 1 bulan kalender atau jangka waktu lain yang diatur dengan Menteri keuangan paling lama 3 bulan kalender. SPT masa terdiri dari :

- a) SPT Masa Pajak Penghasilan.
 - b) SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai.
 - c) SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai bagi Pemungut Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Surat Pemberitahuan Tahunan adalah Surat Pemberitahuan untuk suatu Tahun Pajak atau bagian Tahun Pajak. Tahun pajak adalah satu jangka waktu satu tahun kalender kecuali bila wajib pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun kalender. SPT tahunan terdiri dari :
- a) SPT tahunan wajib pajak orang pribadi.
 - b) SPT tahunan wajib pajak badan.

SPT dapat berbentuk:

- 1) Formulir kertas
- 2) e- SPT

c. Batas Waktu Penyampaian Surat Pemberitahuan

Dalam buku Bastari (2015:32) batas waktu penyampaian SPT adalah:

- 1) SPT-Masa paling lama 20 (dua puluh) hari setelah akhir Masa Pajak.
- 2) SPT-Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi, paling lama 3 (tiga) bulan setelah akhir Tahun Pajak.
- 3) SPT-Tahunan Wajib Pajak Badan, paling lama 4 bulan setelah akhir Tahun Pajak.

4. E-Filing

a. Pengertian E-Filing

Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan formulir 1770S atau 1770SS secara *e-filing* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) yaitu:

“*E-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui

internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP)".

Online berarti bahwa wajib pajak dapat melaporkan pajak melalui internet dimana saja dan kapan saja, sedangkan kata *realtime* berarti bahwa konfirmasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat diperoleh saat itu juga apabila data-data Surat Pemberitahuan (SPT) yang diisi dengan lengkap dan benar telah sampai dikirim secara elektronik.

Penyedia jasa aplikasi (ASP) harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Berbentuk badan.
- 2) Memiliki izin usaha penyedia jasa aplikasi (ASP)
- 3) Mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak dan telah dilakukan sebagai Pengusaha Kena Pajak.
- 4) Menandatangani perjanjian dengan Direktorat Pajak.

Terdapat 4 perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak, antara lain:

- 1) www.spt.co.id
- 2) www.pajakku.com
- 3) www.efrom.bri.com
- 4) www.online-pajak.com

b. Tujuan *e-filing*

- 1) Membantu menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik (internet) kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak dapat melakukannya dirumah, di lokasi kantor, atau tempat kedudukan usahanya. Hal ini dapat membantu memangkas biaya dan waktu

yang dibutuhkan oleh wajib pajak untuk mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT ke kantor pajak secara benar dan tepat waktu

- 2) Dengan cepat dan mudahnya pelaporan pajak ini berarti juga akan memberikan dukungan kepada Kantor Pajak dalam percepatan penerimaan laporan SPT dan meminimalisir kegiatan administrasi, pendataan (juga akurasi data), distribusi dan pengarsipan laporan SPT.

c. Manfaat *e-filing*

- 1) Pelaporan SPT *Online* dapat dilakukan dengan cepat dan aman karena melalui jaringan internet yang proses penerimaan datanya dilakukan secara *realtime*.
- 2) Murah karena tidak dikenakan biaya saat pelaporan SPT.
- 3) Penghitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem komputer.
- 4) Kemudahan dalam mengisi SPT karena pengisian SPT dalam bentuk wizard.
- 5) Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT.
- 6) Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.

d. Dasar Hukum *E-Filing*

Wajib pajak yang menggunakan sistem *e-filing* ini mendapatkan perlindungan hukum. Direktorat Jenderal Pajak dapat memberikan jaminan kepada wajib pajak atas keamanan, kerahasiaan dan keasliannya.

1) Peraturan Jenderal Pajak Nomor PER-39/PJ/2011 Pasal (1) tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi secara *e-filing* yang dimaksud dengan:

- a) SPT Tahunan adalah SPT Pajak Penghasilan untuk suatu Tahun pajak atau Bagian Tahun Pajak.
- b) *e-SPT* adalah data SPT Wajib Pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi *e-SPT* yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
- c) *E-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT tahunan secara *online* dan *real time* melalui internet pada website DJP (www.pajak.go.id) atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider (ASP)*.
- d) *Electronic Filing Identification Number (e-FIN)* adalah nomor identitas yang diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat wajib pajak terdaftar kepada wajib pajak yang mengajukan permohonan untuk melaksanakan *e-Filing*.
- e) Bukti penerimaan elektronik adalah informasi yang meliputi nama, Nomor Pokok Wajib Pajak, tanggal, jam, Nomor Tanda Terima Elektronik yang tertera pada hasil cetakan bukti penerimaan, dalam hal *e-filing* dilakukan melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau informasi yang meliputi nama, Nomor Pokok Wajib Pajak, tanggal, jam, Nomor Tanda Terima Elektronik dan Nomor Transaksi Pengiriman

ASP serta nama Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP), yang tertera pada hasil cetakan SPT Induk, dalam hal *e-filing* dilakukan melalui ASP.

- 2) Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-01/PJ/2014 tanggal 6 Januari 2014, tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan formulir 1770S atau 1770SS secara *e-filing* melalui *website* Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id).
- 3) Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-01/PJ/2017 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik.

e. Penggunaan *E-Filing*

Penggunaan sistem merupakan perilaku yang tepat untuk mengukur kesuksesan suatu sistem informasi yang diterapkan oleh suatu organisasi (Seddon dan Kiew, 1994). Penggunaan sistem informasi ini memperlihatkan keputusan penggunaan sistem informasi oleh pengguna dalam menyelesaikan tugas pengguna (Davis, 2000). Penggunaan *e-filing* merupakan suatu proses di mana wajib pajak menggunakan sistem *e-filing* untuk melaporkan SPT secara on-line *realtime* melalui website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP).

Menurut Noviandini (2012) dengan penggunaan *e-filing*, para wajib pajak diharapkan akan lebih mudah menunaikan kewajibannya tanpa harus mengantri di kantor-kantor pelayanan pajak sehingga dirasa lebih efektif dan efisien. Selain itu, pengiriman data Surat Pemberitahuan

(SPT) dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja baik di dalam maupun di luar negeri, tidak tergantung pada jam kantor dan dapat pula dilakukan di hari libur dan tanpa kehadiran Petugas Pajak (24 jam dalam 7 hari), di mana data akan dikirim langsung ke *database* Direktorat Jenderal Pajak dengan fasilitas internet yang disalurkan melalui satu atau beberapa Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Penggunaan *e-filing* dapat mengurangi beban proses administrasi laporan pajak menggunakan kertas. Dengan cepat dan mudahnya pelaporan pajak ini berarti juga akan memberi dukungan kepada kantor pajak dalam hal percepatan penerimaan SPT.

Dengan demikian, Surat Pemberitahuan yang disampaikan secara elektronik (*e-filing*) pada akhir batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan yang telah jatuh pada hari libur, dianggap disampaikan tepat waktu. Pengukuran penggunaan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan. Intensitas atau frekuensi dalam penggunaan *e-filing* merupakan ukuran seberapa sering wajib pajak melakukan pelaporan SPT dengan menggunakan *e-filing*. Intensitas wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* tersebut tergantung pada kenyamanan yang mereka rasakan setelah menggunakan sistem tersebut. Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur penggunaan sistem adalah frekuensi penggunaan sistem *e-filing*, menyederhanakan proses pelaporan pajak.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan tatacara penggunaan *e-filing*:

- 1) Pengajuan permohonan untuk mendapatkan *e-FIN* (*Electronic Filing Identification Number*) :

- a) Wajib Pajak mengajukan permohonan untuk mendapatkan *Electronic Filing Identification Number (e-FIN)* secara online melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau datang ke Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar, dengan melampirkan fotocopy Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak atau Surat Keterangan Terdaftar (SKT). Namun jika wajib pajak adalah Pengusaha Kena Pajak maka disertai dengan *fotocopy* Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak serta mengisikan alamat *e-mail* yang aktif .
- b) Permohonan sebagaimana dimaksud diatas disetujui apabila alamat yang tercantum pada permohonan sama dengan alamat yang tercantum dalam *masterfile (database)* wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak yang bersangkutan.
- c) Kepala Kantor Pelayanan Pajak harus memberikan keputusan atas permohonan yang diajukan oleh wajib pajak untuk memperoleh *Electronic Filing Identification Number (e-FIN)* paling lama 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima secara lengkap.
- d) Jika *e-FIN* hilang, wajib pajak dapat mengajukan permohonan pencetakan ulang dengan syarat menunjukkan kartu NPWP atau Surat Keterangan Terdaftar yang asli. Dan dalam hal Pengusaha Kena Pajak harus menunjukkan Surat Pengusaha Kena Pajak yang asli.

2) Pendaftaran Layanan Pajak Online

- a) Wajib pajak yang sudah mendapatkan *e-FIN* dapat mendaftar melalui ASP yang telah ditunjuk resmi oleh DJP.
- b) Setelah wajib pajak mendaftarkan diri, ASP akan memberikan : *User ID* dan *Password*, Aplikasi *e-SPT* disertai dengan petunjuk penggunaan dan informasi lainnya, Sertifikat (*digital certificate*) yang diperoleh dari DJP berdasarkan *e-FIN* yang didaftarkan oleh Wajib Pajak pada ASP. *Digital Certificate* ini akan berfungsi sebagai pengaman data Wajib Pajak dalam setiap proses *e-filing*.

3) Penyampaian *e-SPT* secara *e-filing*

- a) Dengan menyampaikan aplikasi *e-SPT* yang telah di dapat maka Surat Pemberitahuan (SPT) dapat diisi secara *offline* oleh wajib pajak.
- b) Setelah pengisian SPT lengkap maka Wajib Pajak dapat mengirimkan secara online ke Direktorat Jenderal Pajak dengan cara:
 - (1) Buka website <http://djponline.pajak.go.id/>
 - (2) Masukkan NPWP dan *Password* (NPWP ditulis hanya angka saja tanpa tanda baca).
 - (3) Klik *e-filing*.
 - (4) Kemudian klik buat SPT.

- (5) Jawab semua pertanyaan yang ada terkait jenis formulir SPT yang sesuai dengan profil data diri dan pilihlah opsi jenis formulir SPT yang akan digunakan.
- (6) Kemudian *upload* SPT.
- (7) Klik browser file CSV, lalu pilih file CSV yang telah diselesaikan. Jika ada file pdf klik browse file pdf lalu arahkan (pilih) file pdf yang telah disiapkan. Baca baik-baik petunjuk yang ada di kotak orange.
- (8) Klik setuju dan klik langkah berikutnya.
- (9) Lalu klik tulisan disini dan pilih *e-mail*.
- (10) Buka *e-mail* dan catat atau salin verifikasi yang telah diterima.
- (11) Kembali ke DJP *online* lalu masukkan kode verifikasi.
- (12) Jika berhasil lanjut ke daftar SPT (tanda terima yang dikirim melalui email dapat dicetak).

5. Pengertian Wajib Pajak

Dalam Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan ketiga atas Undang-undang No.28 tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjelaskan bahwa Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

a. Kewajiban Wajib Pajak

Menurut Mardiasmo (2016:54), kewajiban wajib pajak adalah sebagai berikut:

- 1) Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP.
- 2) Melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP).
- 3) Menghitung dan membayar sendiri pajak dengan benar.
- 4) Mengisi dengan benar SPT (SPT diambil sendiri), dan memasukkan ke Kantor Pelayanan Pajak dalam batas waktu yang telah ditentukan.
- 5) Menyelenggarakan pembukuan dan pencatatan.
- 6) Jika diperiksa wajib:
 - a) Memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan penghasilan yang diperoleh, kegiatan usaha, pekerjaan bebas Wajib Pajak atau objek yang terutang pajak;
 - b) Memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruang yang dipandang perlu dan memberi bantuan guna kelancaran pemeriksaan;
 - c) Memberikan keterangan yang diperlukan.

b. Hak-Hak Wajib Pajak

Menurut Mardiasmo (2016:54), hak-hak wajib pajak sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat keberatan dan surat banding.
- 2) Menerima tanda bukti pemasukan SPT.
- 3) Melakukan pembetulan SPT yang telah dimasukkan.
- 4) Mengajukan permohonan penundaan penyampaian SPT.
- 5) Mengajukan permohonan penundaan atau pengangsuran pembayaran pajak.
- 6) Mengajukan permohonan perhitungan pajak yang dikenakan dalam surat ketetapan pajak.
- 7) Meminta pengembalian kelebihan pembayaran pajak.
- 8) Mengajukan permohonan penghapusan dan pengurangan sanksi, serta pembetulan surat ketetapan pajak yang salah.
- 9) Memberi kuasa kepada orang untuk melaksanakan kewajiban pajaknya.
- 10) Meminta bukti pemotongan atau pemungutan pajak.
- 11) Mengajukan keberatan dan banding.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan terhadap penggunaan *e-filing*.

Tabel II.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Maria Imelda Claudia (2015)	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> (Survei Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Majalaya)	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan dan kepuasan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>e-filing</i> .
2.	Apri Paldi Pratama, dkk (2016)	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> (Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Padang)	Terdapat hubungan dari persepsi kebermanfaatan dan kepuasan Wajib Pajak terhadap penggunaan <i>e-filing</i> tetapi tidak terdapat hubungan persepsi kemudahan penggunaan terhadap penggunaan <i>e-filing</i> .
3.	Reza Kharismawan (2016)	Pengaruh Teknologi Informasi dan Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Majalaya)	Hasil dari penelitian ini teknologi informasi berpengaruh terhadap penggunaan <i>e-filing</i> dan kepuasan wajib pajak memberikan kontribusi dan pengaruh terhadap penggunaan <i>e-filing</i> pada KPP Pratama Majalaya.
4.	Lilis Setyawati (2015)	Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> (Studi Kasus Wajib Pajak Universitas Dian Nuswantoro)	Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh parsial persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan <i>e-filing</i> tetapi persepsi kepuasan tidak berpengaruh terhadap penggunaan <i>e-filing</i> dan terdapat pengaruh simultan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi

			kepuasan serta keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan <i>e-filing</i> .
5.	Nurul Citra Novianidini (2012)	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> bagi WP di Yogyakarta	Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif bersama-sama dari hasil pengujian yang mempengaruhi penggunaan <i>e-filing</i> bagi Wajib Pajak di Yogyakarta
6.	Tari Permata Sari (2014)	Hubungan Antara Sosialisasi Layanan <i>E-Filing</i> dengan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Layanan <i>E-Filing</i>	Terdapat hubungan antara aspek kredibilitas komunikator kegiatan sosialisasi <i>e-filing</i> pajak dengan pengetahuan Wajib Pajak terhadap layanan <i>e-filing</i> dan terdapat hubungan antar isi pesan sosialisasi layanan <i>e-filing</i> dengan pengetahuan WP terhadap layanan <i>e-filing</i> .

C. Kerangka Konseptual

Sistem pemungutan pajak di Indonesia menerapkan sistem *self-assesment*, yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung sendiri, melaporkan sendiri dan membayar sendiri pajak yang terhutang yang seharusnya dibayar. Direktorat Jenderal Pajak berupaya meningkatkan pelayanan dengan dikembangkannya administrasi perpajakan modern dan teknologi informasi di berbagai aspek kegiatan. Perubahan mendasar yang berkaitan dengan modernisasi perpajakan yaitu diluncurkannya sistem *e-filing* agar memudahkan wajib pajak dalam melaporkan SPT.

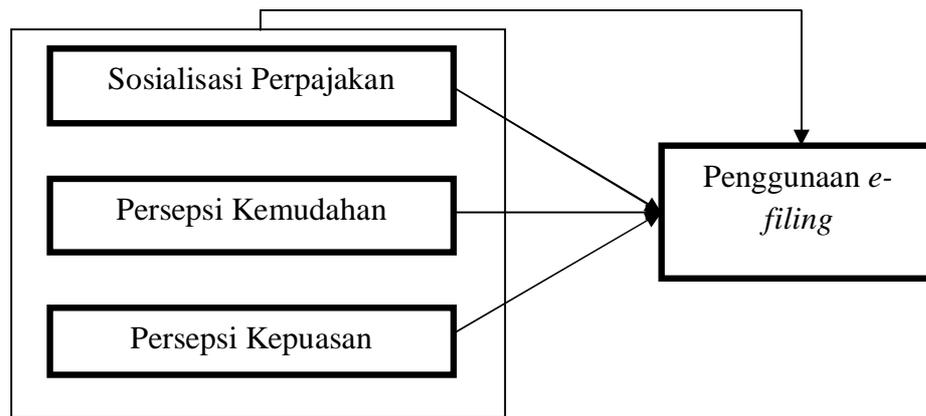
Salah satu strategi untuk mendorong penggunaan *e-filing* tersebut adalah diperlukannya sosialisasi kepada wajib pajak orang pribadi, maupun wajib pajak badan (Iwan Djuniardi, 2013). Menurut penelitian Sari (2014), mengatakan bahwa jika sosialisasi *e-filing* efektif, wajib pajak akan mengetahui dan memahami isi

pesan sosialisasi mengenai fungsi layanan *e-filing* dan tatacara penggunaan *e-filing*. Terdapat hubungan antara sosialisasi *e-filing* dengan pengetahuan wajib pajak terhadap layanan *e-filing*.

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Menurut Jogiyanto (2007) persepsi kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi (*e-filing*) akan bebas dari usaha dan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Kemudahan penggunaan dalam konteks ini bukan saja kemudahan untuk mempelajari dan menggunakan suatu sistem tetapi juga mengacu pada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas dimana pemakaian suatu sistem akan semakin memudahkan seseorang dalam bekerja dibanding mengerjakan secara manual (Pratama, 2008 dalam Gowinda, 2010). Dalam penelitian Claudia (2015) menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

Menurut Pratama (2008) dalam Claudia (2015) kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dengan harapannya. Kepuasan wajib pajak akan terpenuhi apabila proses penyampaian jasa dari pemberi jasa kepada wajib pajak sesuai dengan apa yang di persepsikan wajib pajak (Pandiangan, 2008). Dalam penelitian Noviandini (2012) menyatakan persepsi kepuasan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini adalah kerangka yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara ataupun kesimpulan sementara untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diuji kebenarannya melalui suatu penelitian. Berdasarkan masalah yang ada serta landasan teori yang dijelaskan diatas, maka dapat disusun suatu hipotesis yaitu :

H₁: Sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

H₂: Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

H₃: Persepsi kepuasan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

H₄: Sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan, dan persepsi kepuasan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah dimana menganalisis permasalahan hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Belawan.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel dependen/bebas (X) dan satu variabel independen/terikat (Y). Berikut merupakan definisi masing- masing variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen/Terikat (Y)

Penggunaan *e-filing* didefinisikan sebagai kondisi nyata di mana wajib pajak menggunakan sistem *e-filing* untuk melaporkan SPT secara *online* dan *realtime* melalui *website* DJP (www.pajak.go.id) atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP) dimanapun dan kapanpun serta bertujuan untuk memudahkan wajib pajak menunaikan kewajibannya.

2. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

a. Sosialisasi Perpajakan (X1)

Sosialisasi perpajakan didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak dalam menyampaikan informasi, pemahaman

dan pembinaan kepada masyarakat khususnya wajib pajak mengenai perpajakan baik peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. Kegiatan sosialisasi *e-filing* dilakukan agar mempermudah wajib pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan.

b. Persepsi Kemudahan (X2)

Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai penilaian seseorang bahwa sistem teknologi (*e-filing*) yang digunakan bebas dari usaha dan mudah untuk dipahami. Ketika seseorang menilai dan meyakini bahwa *e-filing* mudah digunakan maka dia akan menggunakannya kembali. Sebaliknya ketika seseorang menilai dan meyakini bahwa *e-filing* tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

c. Persepsi Kepuasan (X3)

Persepsi kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang terhadap kualitas sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Jika wajib pajak merasa puas dengan sistem *e-filing* maka wajib pajak akan menggunakannya terus menerus. Apabila wajib pajak merasa kecewakan dengan sistem *e-filing* maka wajib pajak malas menggunakannya kembali.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	No Item Pernyataan
Penggunaan <i>e-filing</i> (Y)	1. Frekuensi penggunaan sistem <i>e-filing</i>	1,2
	2. Penyerdehanaan pelaporan pajak	3
Sosialisasi Perpajakan (X ₁)	1. Penyuluhan	1
	2. Diskusi dengan wajib pajak dan tokoh masyarakat.	2

	3. Informasi langsung dari petugas ke wajib pajak.	3
	4. Pemasangan <i>billboard</i>	4
	5. <i>Webside</i> Dirjen pajak	5
Persepsi Kemudahan (X_2)	1. Fleksibilitas	1
	2. Mudah dipahami	2
	3. Mudah digunakan	3
	4. Mudah untuk berinteraksi	4,5
Persepsi Kepuasan (X_3)	1. Efisien	1
	2. Keefektifan	2
	3. Kepuasan	3
	4. Kebanggaan menggunakan sistem	4,5

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan yang beralamat Jl. KL. Yos Sudarso, No.27 KM 8,2 Tanjung Mulia, Medan Deli, kota Medan. Tempat penelitian tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa baik data maupun informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan dimulai dari pertengahan bulan November 2017 sampai dengan Maret 2018, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.2
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Nov'17				Des'17				Jan'18				Feb'18				Mart'18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul			■	■																
2	Pengumpulan data					■	■	■	■												
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■							
5	Seminar Proposal														■						
6	Perbaikan Seminar															■					
7	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebagai wajib pajak pengguna *e-filling* di KPP Pratama Medan Belawan yaitu sebanyak 9.425 wajib pajak orang pribadi.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012:116) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling incidental*. Menurut Sugiyono (2012:118) *sampling incidental* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang ditemui tersebut cocok sebagai sumber data. Dalam menentukan

jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = taraf kesalahan (error) sebesar 0,1 (10%)

Dari rumus berikut jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{9.425}{1 + 9.425(0,1)^2}$$

$$n = \frac{9.425}{95,25}$$

n = 98,9 (dibulatkan 100)

Berdasarkan perhitungan diatas besarnya sampel yang digunakan sebanyak 100 orang.

E. Jenis dan Sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan ialah kualitatif yang di kuantitatifkan. Data kualitatif ini diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner yang kemudian diubah menjadi kuantitatif dengan memberi skor pada tiap pernyataan kuesioner.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan ialah menggunakan data primer. Menurut Azuar (2015:65) data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan

penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban atas angket/kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden yaitu wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *e-filing*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei menggunakan media angket (kuesioner). Sejumlah pertanyaan diajukan kepada responden dan kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Kuesioner diberikan kepada wajib pajak orang pribadi yang pernah menggunakan sistem *e-filing*. Dalam mengukur pendapat responden digunakanlah skala *Likert* 5 angka yaitu mulai angka 5 untuk pendapat sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Perincian adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Skor Skala Likert

Uraian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Instrumen angket yang telah dirancang perlu diuji validitas dan reliabilitasnya, agar data yang akan dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi (Azuar, 2015).

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi item-item total yakni dengan mengkorelasikan skor-skor suatu item angket dengan totalnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, $dk = 50 - 2 = 48$. Maka r_{tabel} adalah 0,278.

Adapun kriteria pengujian menurut Azuar, dkk (2015:77) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka butir pertanyaan dikatakan valid.
- b. Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

Tabel III.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Sosialisasi Perpajakan (X₁)			
X1.1	0,799	0,278	Valid
X1.2	0,799	0,278	Valid
X1.3	0,867	0,278	Valid
X1.4	0,826	0,278	Valid
X1.5	0,848	0,278	Valid
Persepsi Kemudahan (X₂)			
X2.1	0,748	0,278	Valid
X2.2	0,766	0,278	Valid
X2.3	0,785	0,278	Valid
X2.4	0,761	0,278	Valid
X2.5	0,837	0,278	Valid
Persepsi Kepuasan (X₃)			
X3.1	0,808	0,278	Valid
X3.2	0,773	0,278	Valid
X3.3	0,859	0,278	Valid

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Persepsi Kepuasan (X₃)			
X3.4	0,821	0,278	Valid
X3.5	0,879	0,278	Valid
Penggunaan <i>E-Filing</i> (Y)			
Y1.1	0,788	0,278	Valid
Y1.2	0,770	0,278	Valid
Y1.3	0,757	0,278	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel III.4 diatas, menunjukkan bahwa variabel sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan, persepsi kepuasan dan penggunaan *e-filing* memiliki nilai *pearson correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} yaitu sebesar 0, 278, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item dari masing-masing variabel dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azuar, dkk (2015:80) tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat/mengukur apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran one shot atau pengukuran sekali saja dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. *Cronbach's alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Azuar, 2015:139).

Tabel III.5
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Sosialisasi Perpajakan	0,882	Reliabel
2	Persepsi Kemudahan	0,837	Reliabel
3	Persepsi Kepuasan	0,885	Reliabel
4	Penggunaan <i>E-Filing</i>	0,660	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel III.5 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan, persepsi kepuasan dan penggunaan *e-filing* menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa jawaban-jawaban responden dari setiap variabel dinyatakan reliabel, sehingga kuesioner dari setiap variabel dapat digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus terpenuhi agar persamaan regresi dapat dikatakan sebagai persamaan regresi yang baik, maksudnya adalah persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi. Uji asumsi klasik tersebut biasanya sering digunakan pada

persamaan regresi berganda. Adapun uji asumsi klasik ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen) dan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Imam Ghozali, 2011). Uji normalitas dalam pengujian ini dilakukan dengan cara analisis grafik Normal P-Plot dan *kolmogorov-smirnov test*.

Menurut Azuar (2015:160) pada analisis grafik, data berdistribusi normal jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Pada pengujian normalitas dengan *kolmogorov-smirnov test* (uji K-S) dengan tingkat signifikan 5% (0,05) data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada nilai probabilitasnya. Data normal jika nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan (Asymp.sig (2-tailed) > 0,05).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Azuar, dkk (2015:161), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan nilai faktor inflasi varian atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Menurut Imam Ghozali (2011) jika nilai *tolerance* lebih

besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Azuar, dkk (2015) uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (homogen), maka disebut homokedastisitas sedangkan jika varians dari residual antara pengamatan satu dengan lainnya berbeda (hetero) maka disebut heterokedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya Uji Park, Uji Glejser, Pola Grafik Regresi (*Scatterplot*) dan Uji Koefisien Korelasi Spearman. Dalam penelitian ini, digunakan pola grafik regresi (*Scatterplot*) untuk ada tidaknya heteroskedastisitas. Apabila membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:277) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis berganda akan dilakukan jika jumlah variabel independen minimal 2 (dua).

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Penggunaan *e-filing*

a = Konstanta, besar nilai Y jika X= 0

b₁ = Koefisien regresi sosialisasi perpajakan

X₁ = Sosialisasi perpajakan

b₂ = Koefisien regresi persepsi kemudahan

X₂ = Persepsi Kemudahan

b₃ = Koefisien regresi persepsi kepuasan

X₃ = Persepsi Kepuasan

Besarnya konstanta dalam a dan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel independen yang ditunjukkan X₁, X₂ dan X₃. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2. Adapun kriteria penerimaan hipotesis menurut Azuar, dkk (2015) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan tingkat signifikansi (*alpha*) yang telah ditentukan sebesar 5% (0,05). Adapun bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas hitung $<$ taraf signifikansi sebesar 0,05 (Sig. $<$ α 0,05), artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai probabilitas hitung $>$ taraf signifikansi sebesar 0,05 (Sig. $>$ α 0,05), artinya terdapat pengaruh tidak signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikat. Selain itu, dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum.

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan derajat kebebasan $dk = n - k - 1$. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak, artinya secara simultan berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X) menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari variabel dependen tidak dapat diterangkan oleh variabel independen. Sementara bila ($R^2 = 1$), artinya variasi variabel dependen secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diolah untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan, dan persepsi kepuasan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Belawan. Peneliti telah menyebar angket/kuesioner kepada 100 orang responden pengguna *e-filing*.

1. Deskripsi data responden

Analisis karakteristik responden digunakan untuk mengetahui data pribadi atau identitas responden yang meliputi: Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, dan Jenis Pekerjaan. Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan:

a. Jenis Kelamin

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	57	57%
Wanita	43	43%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel IV.1 diatas dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin pria sebanyak 57 orang (57%) dan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 43 orang (43%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden

berjenis kelamin pria lebih banyak daripada wanita. Jadi setiap elemen baik pria maupun wanita mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

b. Usia

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-29	28	28%
30-39	37	37%
40-49	27	27%
>50	8	8%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel IV.2 diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 30-39 tahun sebanyak 37 orang (37%), usia 20-29 tahun sebanyak 28 orang (28%), usia 40-49 tahun sebanyak 27 orang (27%), dan usia > 50 tahun sebanyak 8 orang (8%).

c. Pendidikan Terakhir

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	20	20%
Diploma	29	29%
Sarjana (S1)	47	47%
Magister (S2)	4	4%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar di tingkat pendidikan Sarjana yaitu sebanyak 47 orang (47%), tingkat pendidikan Diploma sebanyak 29 orang (29%), tingkat pendidikan SMA sebanyak 20 orang (20%), dan tingkat pendidikan Magister sebanyak 4 orang (4%).

d. Jenis Pekerjaan

Tabel IV.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	58	58%
Swasta	13	13%
BUMN	29	29%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan responden dalam penelitian ini paling banyak adalah PNS yaitu sebanyak 58 orang (58%), selanjutnya BUMN sebanyak 29 orang (29%), dan swasta sebanyak 13 orang (13%).

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu: Sosialisasi Perpajakan (X_1), Persepsi Kemudahan (X_2), Persepsi Kepuasan (X_3) dan Penggunaan *E-Filing* (Y). Deskripsi dari setiap pernyataan menampilkan opsi jawaban dengan penilaian skala *likert* terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden penelitian.

a. Variabel Sosialisasi Perpajakan

Tabel IV.5
Tabulasi Jawaban Responden Sosialisasi Perpajakan

No.	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Kurang Setuju (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	43	43	51	51	6	6	-	-	-	-	100	100
2	40	40	53	53	7	7	-	-	-	-	100	100
3	50	50	41	41	9	9	-	-	-	-	100	100
4	41	41	50	50	9	9	-	-	-	-	100	100
5	43	43	57	57	-	-	-	-	-	-	100	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Dari tabel IV.5 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden mengenai petugas pajak memberikan penyuluhan perpajakan kepada masyarakat umum terutama wajib pajak tentang *e-filing*, mayoritas responden menjawab setuju 51%.
- 2) Jawaban responden mengenai petugas pajak melibatkan tokoh masyarakat yang cukup berpengaruh dalam memberikan penyuluhan *e-filing*, mayoritas responden menjawab setuju 53%.
- 3) Jawaban responden tentang bertanya kepada petugas pajak ketika mendapatkan kesulitan perpajakan, mayoritas responden menjawab sangat setuju 50%.
- 4) Jawaban responden tentang informasi pajak dapat diketahui melalui media cetak, mayoritas responden menjawab setuju 50%.

- 5) Jawaban responden tentang pajak dapat diketahui melalui media elektronik seperti *website* DJP, mayoritas responden menjawab setuju 57%.

b. Variabel Persepsi Kemudahan

Tabel IV.6
Tabulasi Jawaban Responden Persepsi Kemudahan

No.	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Kurang Setuju (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	45	45	52	52	3	3	-	-	-	-	100	100
2	27	27	61	61	12	12	-	-	-	-	100	100
3	39	39	58	58	3	3	-	-	-	-	100	100
4	51	51	47	47	2	2	-	-	-	-	100	100
5	56	56	43	43	1	1	-	-	-	-	100	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Dari tabel IV.6 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang *e-filing* sangat fleksibel digunakan, mayoritas responden menjawab setuju 52%.
- 2) Jawaban responden tentang tampilan *e-filing* mudah dibaca sehingga dapat dipahami, mayoritas responden menjawab setuju 61%.
- 3) Jawaban responden tentang mudah untuk menggunakan *e-filing* secara terampil, mayoritas responden menjawab setuju 58%.
- 4) Jawaban responden tentang tidak membutuhkan usaha yang keras untuk dapat berinteraksi dengan *e-filing*, mayoritas responden menjawab sangat setuju 51%.

- 5) Jawaban responden tentang *e-filing* sistem yang tidak rumit, mayoritas responden menjawab sangat setuju 56%.

c. Variabel Persepsi Kepuasan

Tabel IV.7
Tabulasi Jawaban Responden Persepsi Kepuasan

No.	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Kurang Setuju (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	49	49	51	51	-	-	-	-	-	-	100	100
2	56	56	42	42	2	2	-	-	-	-	100	100
3	60	60	37	37	3	3	-	-	-	-	100	100
4	58	58	41	41	1	1	-	-	-	-	100	100
5	66	66	33	33	1	1	-	-	-	-	100	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Dari tabel IV.7 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang *e-filing* dapat membantu melaporkan pajak secara efisien, mayoritas responden menjawab setuju 51%.
- 2) Jawaban responden tentang *e-filing* efektif memenuhi kebutuhan pelaporan pajak, mayoritas responden menjawab sangat setuju 56%.
- 3) Jawaban responden tentang merasa puas dengan sistem *e-filing*, mayoritas responden menjawab sangat setuju 60%.
- 4) Jawaban responden tentang memperoleh informasi yang dibutuhkan saat menggunakan *e-filing*, mayoritas responden menjawab sangat setuju 58%.

- 5) Jawaban responden tentang kebanggaan menggunakan *e-filing*, mayoritas responden menjawab sangat setuju 66%.

d. Variabel Penggunaan *E-Filing*

Tabel IV.8
Tabulasi Jawaban Responden Penggunaan *E-Filing*

No.	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Kurang Setuju (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	32	56	56	9	9	3	3	-	-	100	100
2	34	34	48	48	15	15	3	3	-	-	100	100
3	39	39	44	44	14	14	3	3	-	-	100	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Dari tabel IV.8 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang selalu menggunakan *e-filing* setiap melaporkan pajak, mayoritas responden menjawab setuju 56%.
- 2) Jawaban responden tentang akan menggunakan *e-filing* dimasa depan, mayoritas responden menjawab setuju 48%.
- 3) Jawaban responden tentang menggunakan *e-filing* karena mempunyai fitur yang membantu pekerjaan, mayoritas responden menjawab setuju 44%.

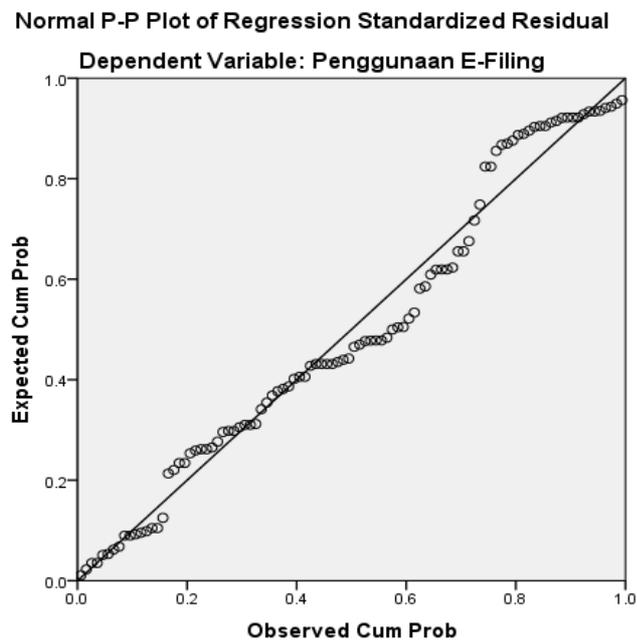
3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi berganda. Adapun pengujian asumsi

klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data diketahui bahwa regresi yang baik mensyaratkan adanya normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel. Metode yang digunakan untuk mengetahui kenormalan model regresi dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov Test* (K-S) dan Normal P-Plot. Distribusi data dikatakan normal apabila nilai probabilitas $K-S > 0,05$. Sedangkan pada Normal P-Plot data dikatakan normal apabila titik-titik mengikuti garis diagonal. Berikut merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 21:



Sumber: Output SPSS, 2018

Gambar IV.1
Normalitas P-Plot

Dari gambar IV.1 normalitas P-Plot diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, maka data pada penelitian ini berdistribusi normal. Untuk lebih mendukung uji normalitas P-Plot diatas, penelitian ini dilengkapi dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel IV.9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78427271
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.012
Asymp. Sig. (2-tailed)		.258

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel IV.9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,012 dengan signifikansi 0,258 > 0,05. Hal ini menunjukkan data residual berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar

variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai yang dipakai untuk *Tolerance Value* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.10
Coefficients

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8.124	2.542		3.195	.002		
	Sosialisasi Perpajakan	.230	.098	.314	2.350	.021	.537	1.863
	Persepsi Kemudahan	.176	.087	.204	2.029	.045	.948	1.055
	Persepsi Kepuasan	-.199	.117	-.230	-1.697	.093	.520	1.924

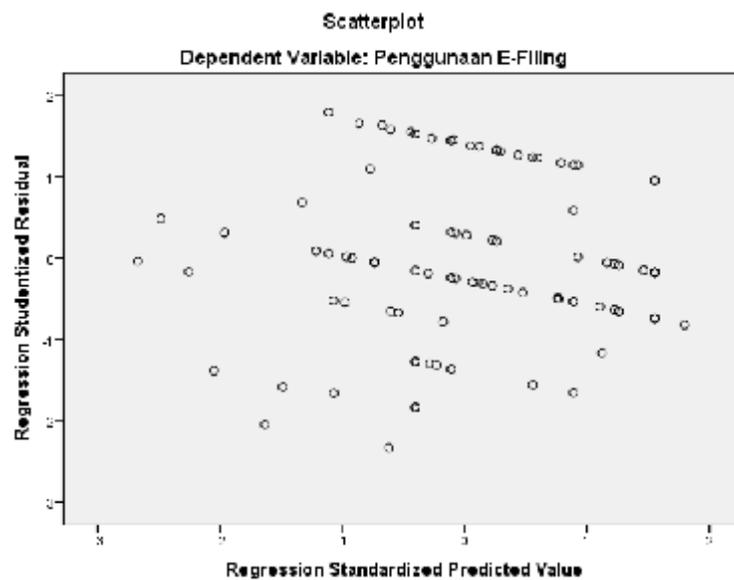
a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing
Sumber: Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel IV.10 diatas diperoleh angka *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, yaitu *tolerance* untuk variabel sosialisasi perpajakan (X_1) sebesar 0,537 dan VIF sebesar 1,863, *tolerance* untuk variabel persepsi kemudahan (X_2) sebesar 0,948 dan VIF sebesar 1,055, *tolerance* untuk variabel persepsi kepuasan (X_3) sebesar 0,520 dan VIF sebesar 1,924. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan yang lain

tetap maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar analisis adalah apabila membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber: Output SPSS, 2018

Gambar IV.2
Scatterplot

Dari gambar IV.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas teratur serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya perubahan nilai variabel dependen akibat perubahan dari nilai variabel independen. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 21. Adapun rumus pengujiannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Tabel IV.11
Coefficients

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.124	2.542		3.195	.002
	Sosialisasi Perpajakan	.230	.098	.314	2.350	.021
	Persepsi Kemudahan	.176	.087	.204	2.029	.045
	Persepsi Kepuasan	-.199	.117	-.230	-1.697	.093

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing
Sumber: Output SPSS, 2018

Dari tabel IV.11 diatas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\text{Konstanta (a)} = 8,124$$

$$b_1 \text{ Sosialisasi Perpajakan} = 0,230$$

$$b_2 \text{ Persepsi Kemudahan} = 0,176$$

$$b_3 \text{ Persepsi Kepuasan} = -0,199$$

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,124 + 0,230X_1 + 0,176X_2 - 0,199X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 8,124 menunjukkan apabila Sosialisasi Perpajakan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan bernilai 0, maka Penggunaan *E-Filing* sebesar 8,124, atau dapat dikatakan bahwa Penggunaan *E-Filing* tetap bernilai 8,124 apabila tidak dipengaruhi oleh Sosialisasi Perpajakan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan.
2. Koefisien regresi Sosialisasi Perpajakan (X_1) sebesar 0,230 menjelaskan bahwa setiap peningkatan Sosialisasi Perpajakan sebesar 1 satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan Penggunaan *E-Filing* sebesar 0,230 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.
3. Koefisien regresi Persepsi Kemudahan (X_2) sebesar 0,176 menjelaskan bahwa setiap peningkatan Persepsi Kemudahan sebesar 1 satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan Penggunaan *E-Filing* sebesar 0,176 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.
4. Koefisien regresi Persepsi Kepuasan (X_3) sebesar -0,199 menjelaskan bahwa setiap peningkatan Persepsi Kepuasan sebesar 1 satuan, maka akan diikuti oleh

penurunan Penggunaan *E-Filing* sebesar 0,199 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan analisis data yang dilakukan selama penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan Uji t dan Uji F dengan menggunakan SPSS versi 21.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Hasil pengolahan data SPSS versi 21 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12
Coefficients

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.124	2.542		3.195	.002
	Sosialisasi Perpajakan	.230	.098	.314	2.350	.021
	Persepsi Kemudahan	.176	.087	.204	2.029	.045
	Persepsi Kepuasan	-.199	.117	-.230	-1.697	.093

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing
Sumber: Output SPSS, 2018

Kriteria uji penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t ini menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan dua arah dan $dk = n - 2$, $dk = 100 - 2 = 98$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,984. Berdasarkan tabel IV.14 diatas maka dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1) Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Penggunaan *E-Filing*

Berdasarkan pada tabel IV.12 diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Sosialisasi Perpajakan sebesar 2,350 dan sig.nya adalah 0,021. Didalam hal ini $t_{hitung} 2,350 > t_{tabel} 1,984$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,021 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Belawan.

2) Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *E-Filing*

Berdasarkan pada tabel IV.12 diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Persepsi Kemudahan sebesar 2,029 dan signya adalah 0,045. Didalam hal ini $t_{hitung} 2,029 > t_{tabel} 1,984$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,045 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Belawan.

3) Pengaruh Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan *E-Filing*

Berdasarkan pada tabel IV.12 diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Persepsi Kepuasan sebesar -1,697 dan signya adalah 0,093. Didalam hal ini $t_{hitung} -1,697 < t_{tabel} 1,984$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,093 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kepuasan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan *E-Filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Belawan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS versi 21 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13
ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.811	3	9.270	2.824	.043 ^b
	Residual	315.179	96	3.283		
	Total	342.990	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kepuasan, Persepsi Kemudahan, Sosialisasi Perpajakan
Sumber: Output SPSS, 2018

Kriteria uji penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria uji F dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan nilai F untuk F_{tabel} $dk = n - k - 1$, $dk = 100 - 3 - 1 = 96$ adalah sebesar 2,70 kemudian nilai signifikannya sebesar 0,043.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah H_0 ditolak karena $F_{hitung} 2,824 > F_{tabel} 2,70$ dan mempunyai angka signifikan $0,043 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi Perpajakan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan secara bersama-sama

berpengaruh positif yang signifikan terhadap Penggunaan *E-Filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Belawan .

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X) menjelaskan variabel dependen (Y). Berikut hasil output pengujian koefisien determinasi dengan program SPSS versi 21:

Tabel IV.14
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 ^a	.081	.052	1.81194

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kepuasan, Persepsi Kemudahan, Sosialisasi Perpajakan

b. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing

Sumber: Output SPSS, 2018

Berdasarkan tabel IV.14 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *R square* adalah sebesar 0,081 atau senilai 8,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Sosialisasi Perpajakan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan) mempengaruhi variabel dependen (Penggunaan *E-Filing*) sebesar 8,1% sedangkan sisanya 91,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Penggunaan *E-Filing*

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,350 > t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$, artinya ada pengaruh positif yang signifikan antara sosialisasi perpajakan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Belawan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa apabila variabel sosialisasi perpajakan mengalami kenaikan maka akan menyebabkan peningkatan pada variabel penggunaan *e-filing*.

Menurut Iwan Djuniardi (2013) salah satu strategi untuk mendorong penggunaan *e-filing* diperlukannya sosialisasi kepada wajib pajak orang pribadi, maupun wajib pajak badan. Dalam penelitian Saragih (2013) sosialisasi perpajakan merupakan upaya yang dilakukan Ditjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat. Dengan adanya sosialisasi perpajakan mengenai *e-filing* diharapkan dapat terciptanya partisipasi yang efektif dari masyarakat dan wajib pajak dalam memenuhi hak dan kewajiban sehingga memungkinkan kesadaran perpajakan. Penelitian ini di dukung oleh penelitian Sari (2014) yang mengatakan bahwa jika sosialisasi *e-filing* efektif, wajib pajak akan mengetahui dan memahami isi pesan sosialisasi mengenai

fungsi layanan *e-filing* dan tatacara penggunaan *e-filing*. Terdapat hubungan antara sosialisasi *e-filing* dengan pengetahuan wajib pajak terhadap layanan *e-filing*.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan E-Filing

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,029 > t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$, artinya ada pengaruh positif yang signifikan antara persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Belawan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa apabila variabel persepsi kemudahan mengalami kenaikan maka akan menyebabkan peningkatan pada variabel penggunaan *e-filing*.

Menurut Davis (1989) persepsi kemudahan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi segi penggunaan atau pengadopsian teknologi. Menurut Jogyanto Hartono (2007:114) persepsi kemudahan ialah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha dan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Kemudahan yang dirasakan wajib pajak dalam menggunakan *e-filing* dikarenakan wajib pajak meyakini bahwa sistem *e-filing* mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Wajib pajak merasa *e-filing* dapat menghemat waktu karena tidak perlu datang ke KPP lagi untuk melaporkan SPT nya. Hasil

penelitian ini didukung oleh penelitian Claudia (2015) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

3. Pengaruh Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan *E-Filing*

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -1,697 < t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi $0,093 > 0,05$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi kepuasan terhadap penggunaan *e-filing*.

Menurut Pratama (2008:46) dalam Claudia (2015) kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja yang dirasakan dengan harapannya. Jadi tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan yang diinginkan. Apabila kinerja berada dibawah harapan, maka seseorang akan kecewa namun bila kinerja melebihi harapan maka seseorang merasa sangat puas. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noviandini (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel persepsi kepuasan terhadap penggunaan *e-filing*. Tetapi penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lilis (2015) yang menyatakan persepsi kepuasan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

4. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan *E-Filing*.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ke empat yang menyatakan terdapat pengaruh sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan secara bersama-sama terhadap penggunaan *e-filing*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengujian Uji F, nilai $F_{hitung} 2,824 > F_{tabel} 2,70$ dengan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ yang artinya sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan secara bersama-sama pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Belawan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,081 atau senilai 8,1% menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan mempengaruhi penggunaan *e-filing* sebesar 8,1%, sedangkan sisanya 91,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif yang signifikan sosialisasi perpajakan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Belawan.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Belawan.
3. Tidak ada pengaruh persepsi kepuasan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Belawan.
4. Ada pengaruh signifikan sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan secara bersama-sama terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Belawan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,081 atau 8,1% yang berarti bahwa penggunaan *e-filing* dapat dijelaskan oleh variabel sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan sedangkan sisanya sebesar 91,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu:

1. Belum seluruh wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Belawan melaporkan SPT Tahunan dengan menggunakan *e-filing*, oleh karena itu KPP diharapkan untuk lebih sering mensosialisasikan *e-filing* baik secara langsung maupun tidak langsung kepada wajib pajak ataupun calon wajib pajak agar dapat mengetahui dan lebih memahami tentang sistem *e-filing*.
2. Bagi wajib pajak orang pribadi yang belum menggunakan *e-filing* diharapkan lebih ingin mengetahui sistem *e-filing* karena sistem *e-filing* dapat memudahkan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.
3. Sebaiknya DJP menerapkan sistem *e-filing* dengan lebih meluas bukan pada wajib pajak orang pribadi saja tetapi kepada wajib pajak badan sehingga dapat meningkatkan penggunaan *e-filing* dimasa yang akan datang.
4. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel bebas selain dari penelitian ini dan memperluas cakupan wilayah serta jumlah respondennya sehingga hasil yang di dapat juga lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri Paldi, dkk. 2016. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filing* (Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Padang)". Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hata.
- Arief Wibowo. 2006. "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)". Jurnal Fakultas Teknologi Informasi. Universitas Budi Luhur.
- Azuar Juliandi, dkk. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Basalamah Anies S. 2004. *Perilaku Organisasi Memahami dan Mengelola Aspek Humaniora Dalam Organisasi*. Edisi ke-3. Depok : Usaha Kami.
- Bastari, dkk. 2015. *Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus*. Medan: Perdana Publishing.
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Dewi, A.A. Ratih Khomalyana. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-filling." Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Direktorat Jendral Pajak. 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 perubahan ketiga atas Undang-undang No.28 tahun 2007. Tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*, Jakarta.
- Gita Gowinda Kirana. 2010. "Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-Filing*". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Jogiyanto Hartono. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Intan F., dan Sugeng. 2016. "Sosialisasi Peraturan Perpajakan dan Kinerja Account Representative Kaitan Dengan Kepatuhan Wajib Pajak". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Volume 5. No. 3 (2016).
- Iwan Djuniardi. 2013. "Pelaporan SPT Pajak *e-filing* Terus Digenjot". <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/13/12/mxdn44-pelaporan-spt-pajak-efiling-terus-digenjot>. Diakses pada 4 Desember 2017.
- Liberti Pandiangan. 2008. *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Lilis Setyawati. 2015. "Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Universitas Dian Nuswantoro)". Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi 2016*. Yogyakarta: Andi.
- Maria Imelda Claudia. 2015. "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing (Survei Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Majalaya)". Jurnal Universitas Komputer Indonesia.
- Nurul Citra Noviandini. 2012. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filling Bagi Wajib Pajak di Yogyakarta". Jurnal Nominal, Volume 1, Nomor 1, 2012.
- Peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-39/PJ/2011 Pasal (1) tentang *Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi secara e-filing*.
- Peraturan Direktorat Jendral Pajak No:PER-03/PJ/2013 *Tentang Pedoman Penyuluhan Perpajakan*.
- Peraturan Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-01/PJ/2014, *Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS Secara E-Filing Melalui Web Site Direktorat Jendral Pajak (www.pajak.go.id)*. Jakarta.

- Reza Kharismawan. 2016. "Pengaruh Teknologi Informasi dan Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi". Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia.
- Sanitiyas J. 2014. "Orang RI Belum Paham Cara Hitung Pajak Sendiri". Jakarta: Liputan6.com. <https://m.liputan6.com/amp/2027561/orang-ri-belum-paham-cara-hitung-pajak-sendiri>. Diakses pada 1 Desember 2017.
- Saragih, Sarjeni F., 2013. "Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Medan Timur". Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan. Tesis USU.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Situmorang, Romartha. 2016. "Hubungan Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepuasan, Persepsi Kerumitan, Persepsi Risiko Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Penggunaan E-Filing". Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Tari Permata Sari. 2014. "Hubungan Antara Sosialisasi Layanan *E-Filing* Pajak dengan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Layanan *E-Filing* (Studi Korelasional Hubungan Antara Spsialisasi Layanan E-Filing Pajak Pada KPP Pratama Purwakarta Dengan Pengetahuan Wajib Pajak Peserta Sosialisasi Yaitu Guru dan Staff SMPN 2 Purwakarta Terhadap Layanan E-Filing)". Skripsi. Universitas Islam Bandung.
- Venkatesh, V dan Davis, F.D. 2000. *A Theoretical Extension of The Technology Acceptence Model: Four Longitudinal Field Studies*. Management Science. Vol 46 No. 2: pp. 186-504.
- Winerungan, Lidya Oktaviane. 2013. "Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Manado dan KPP Bitung". Jurnal EMBA Vol. 1 No 3 September 2013.

1. Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/I Responden Wajib Pajak

Di Medan

Dengan hormat,

Saya mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sedang menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan Terhadap Penggunaan *E-Filing* Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sosialisasi perpajakan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan terhadap penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Belawan.

Saya berharap partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/I Responden wajib pajak untuk mengisi kuesioner ini.

Terima Kasih.

Hormat Saya,

Fannisa Desdiantini
1405170467

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk: Isilah data berikut sesuai dengan data pribadi Bapak/Ibu. Berilah tanda *checklist* (√) pada kotak yang tersedia.

1. Nama (boleh diisi/tidak) :
2. Jenis Kelamin :
Pria Wanita
3. Usia :
20 s.d 29 40 s.d 49
30 s.d 39 >50
4. Pendidikan Terakhir :
SMA Sarjana (S1)
Diploma Magister (S2)
5. Jenis Pekerjaan :
PNS BUMN
Swasta

B. PETUNJUK PENELITIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia tanpa melewatkan 1 (satu) nomor pun dengan memberi tanda *checklist* (√) sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu.
3. Pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. PERNYATAAN KUESIONER

1. Penggunaan *E-Filing*

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu menggunakan <i>e-filing</i> setiap kali melaporkan pajak.					
2.	Saya akan menggunakan <i>e-filing</i> dimasa depan.					
3.	Saya menggunakan <i>e-filing</i> karena mempunyai fitur yang membantu pekerjaan saya.					

2. Sosialisasi Perpajakan

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Petugas pajak memberikan penyuluhan perpajakan kepada masyarakat umum terutama Wajib Pajak tentang <i>e-filing</i> yang lengkap serta terjamin kebenarannya.					
2.	Petugas pajak melibatkan tokoh masyarakat yang cukup berpengaruh (lurah/camat) dalam memberikan penyuluhan tentang <i>e-filing</i> .					
3.	Saya bertanya kepada petugas pajak ketika mendapat kesulitan perpajakan.					
4.	Informasi tentang pajak dapat diketahui melalui media cetak (seperti spanduk/banner/baliho/billboard).					
5.	Informasi tentang pajak dapat diketahui melalui media elektronik seperti website Ditjen Pajak.					

3. Persepsi Kemudahan

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Sistem <i>e-filing</i> sangat fleksibel untuk digunakan.					
2.	Tampilan <i>e-filing</i> mudah untuk dibaca sehingga saya dapat memahami.					
3.	Mudah bagi saya untuk menggunakan <i>e-filing</i> secara terampil.					
4.	Saya tidak membutuhkan usaha yang keras untuk dapat berinteraksi dengan <i>e-filing</i> .					
5.	<i>E-filing</i> merupakan suatu sistem yang tidak rumit.					

4. Persepsi Kepuasan

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Sistem <i>e-filing</i> dapat membantu saya melakukan pelaporan pajak secara efisien.					
2.	Sistem <i>e-filing</i> secara efektif memenuhi kebutuhan saya saat pelaporan pajak.					
3.	Saya merasa puas dengan sistem <i>e-filing</i> .					
4.	Saya dapat memperoleh informasi yang saya butuhkan saat menggunakan <i>e-filing</i> .					
5.	Saya merasa bangga menggunakan <i>e-filing</i> saat melaporkan SPT.					

2. Hasil Identitas Responden

Responden	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan
	P	W			
1		W	40-49	S2	BUMN
2	P		>50	S1	BUMN
3		W	40-49	Diploma	BUMN
4	P		30-39	S1	BUMN
5	P		20-29	S1	BUMN
6	P		30-39	S1	BUMN
7	P		40-49	S1	BUMN
8		W	20-29	Diploma	BUMN
9	P		40-49	S2	BUMN
10		W	40-49	S1	BUMN
11		W	30-39	S1	BUMN
12	P		20-29	SMA	BUMN
13		W	20-29	Diploma	BUMN
14	P		40-49	S1	BUMN
15	P		30-39	Diploma	BUMN
16		W	30-39	S1	BUMN
17	P		20-29	SMA	BUMN
18		W	40-49	S1	BUMN
19	P		40-49	S1	BUMN
20	P		40-49	S1	BUMN
21		W	40-49	Diploma	BUMN
22		W	30-39	Diploma	BUMN
23	P		>50	Diploma	BUMN
24	P		30-39	S1	BUMN
25	P		20-29	SMA	BUMN
26	P		40-49	S1	BUMN
27	P		40-49	S1	BUMN
28	P		30-39	Diploma	BUMN
29		W	30-39	S1	BUMN
30		W	20-29	Diploma	PNS
31		W	20-29	SMA	PNS
32	P		40-49	SMA	PNS
33	P		20-29	S1	Swasta
34	P		30-39	Diploma	PNS
35		W	30-39	Diploma	PNS
36	P		30-39	SMA	PNS
37	P		40-49	Diploma	PNS
38	P		30-39	S2	PNS
39		W	40-49	Diploma	PNS

Responden	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan
	P	W			
40		W	30-39	S1	Swasta
41		W	30-39	S1	Swasta
42	P		30-39	S1	Swasta
43	P		40-49	Diploma	PNS
44	P		20-29	SMA	PNS
45		W	20-29	SMA	PNS
46		W	20-29	SMA	PNS
47	P		40-49	S1	PNS
48	P		30-39	Diploma	PNS
49		W	20-29	Diploma	PNS
50		W	30-39	Diploma	PNS
51		W	40-49	S1	PNS
52	P		>50	SMA	PNS
53	P		20-29	Diploma	PNS
54	P		30-39	S1	PNS
55	P		30-39	S1	PNS
56		W	30-39	Diploma	PNS
57	P		20-29	S1	Swasta
58		W	40-49	S1	PNS
59	P		40-49	SMA	PNS
60		W	30-39	S2	PNS
61		W	20-29	SMA	PNS
62	P		30-39	Diploma	PNS
63	P		20-29	S1	Swasta
64	P		20-29	S1	PNS
65		W	30-39	SMA	PNS
66		W	20-29	S1	Swasta
67	P		30-39	S1	PNS
68		W	30-39	S1	PNS
69	P		40-49	Diploma	PNS
70	P		>50	SMA	PNS
71	P		40-49	SMA	PNS
72	P		>50	S1	PNS
73		W	40-49	Diploma	PNS
74		W	40-49	Diploma	PNS
75		W	40-49	S1	PNS
76		W	20-29	S1	Swasta
77	P		30-39	S1	Swasta
78	P		20-29	S1	Swasta
79	P		30-39	Diploma	PNS
80		W	30-39	Diploma	PNS

Responden	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan
	P	W			
81	P		30-39	SMA	PNS
82	P		>50	S1	PNS
83	P		30-39	SMA	PNS
84		W	30-39	Diploma	PNS
85		W	20-29	S1	PNS
86	P		>50	SMA	PNS
87		W	20-29	S1	PNS
88		W	20-29	S1	Swasta
89	P		40-49	S1	PNS
90	P		30-39	S1	PNS
91		W	30-39	S1	PNS
92		W	30-39	SMA	PNS
93	P		20-29	Diploma	PNS
94	P		30-39	SMA	PNS
95	P		20-29	Diploma	PNS
96	P		>50	S1	PNS
97		W	20-29	S1	Swasta
98		W	30-39	S1	Swasta
99		W	20-29	S1	PNS
100	P		40-49	Diploma	PNS

3. Data Jawaban Kuesioner

Tabulasi Jawaban Variabel Sosialisasi Perpajakan

Responden	Butir Pernyataan Sosialisasi Perpajakan					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	5	4	5	4	4	22
4	4	4	3	3	4	18
5	4	4	4	4	4	20
6	4	3	4	4	4	19
7	5	5	5	5	5	25
8	3	3	4	4	4	18
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	4	5	24
11	4	4	3	3	4	18
12	5	5	5	4	4	23
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	3	4	4	19
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	3	4	19
18	4	4	3	4	4	19
19	5	5	5	4	4	23
20	3	3	4	4	4	18
21	5	5	5	5	5	25
22	3	4	4	4	4	19
23	5	5	5	5	5	25
24	5	4	5	5	5	24
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	5	4	4	22
30	4	4	4	5	5	22
31	5	4	3	3	4	19
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	5	5	5	23
35	4	4	4	4	4	20

Responden	Butir Pernyataan Sosialisasi Perpajakan					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
36	4	5	4	4	5	22
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25
40	4	4	5	5	5	23
41	5	5	5	4	4	23
42	5	4	5	5	5	24
43	5	5	5	5	5	25
44	4	5	4	5	4	22
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	5	5	5	23
47	4	4	4	4	4	20
48	4	5	4	5	5	23
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	3	4	4	19
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	5	4	5	5	4	23
56	4	4	3	3	4	18
57	5	5	5	5	5	25
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	5	5	25
62	4	5	5	5	5	24
63	5	4	5	4	4	22
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	3	4	19
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	4	4	20
70	5	5	5	4	4	23
71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	5	5	25
73	4	5	5	4	5	23
74	4	4	3	4	4	19

Responden	Butir Pernyataan Sosialisasi Perpajakan					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	4	4	4	20
78	5	4	5	4	5	23
79	4	4	4	4	4	20
80	3	4	4	4	4	19
81	4	3	4	4	4	19
82	4	4	5	5	5	23
83	3	4	4	4	4	19
84	4	3	4	3	4	18
85	4	3	3	4	4	18
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	5	5	5	23
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	5	5	5	5	5	25
91	3	3	4	4	4	18
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	4	5	4	4	22
95	4	4	4	3	4	19
96	5	5	5	5	5	25
97	4	4	4	3	4	19
98	5	5	5	5	5	25
99	4	4	4	4	4	20
100	5	4	5	4	4	22

Tabulasi Jawaban Variabel Persepsi Kemudahan

Responden	Butir Pernyataan Persepsi Kemudahan					TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	4	21
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	5	24
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	5	4	4	21
7	5	4	5	5	5	24
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	4	4	4	21
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	5	4	5	5	5	24
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	4	3	3	4	4	18
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	5	4	4	4	5	22
21	5	4	4	4	5	22
22	5	4	4	4	5	22
23	5	5	5	4	4	23
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	4	3	4	21
26	4	5	5	5	5	24
27	3	3	4	4	4	18
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	5	5	22
30	4	3	4	4	4	19
31	4	4	3	4	4	19
32	4	4	4	4	4	20
33	4	3	4	4	3	18
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	3	3	4	4	4	18
37	4	4	5	5	5	23

Responden	Butir Pernyataan Persepsi Kemudahan					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
38	5	4	5	5	5	24
39	4	4	4	4	4	20
40	5	4	4	4	5	22
41	4	4	4	4	4	20
42	5	4	5	5	5	24
43	5	5	5	5	5	25
44	5	4	4	4	4	21
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	4	5	5	24
47	4	3	5	5	5	22
48	4	4	4	5	5	22
49	5	4	4	3	5	21
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	5	5	5	25
53	4	3	5	5	5	22
54	4	4	5	5	5	23
55	5	4	5	5	5	24
56	5	5	5	5	5	25
57	4	4	4	4	4	20
58	4	3	5	5	5	22
59	4	4	4	4	4	20
60	5	4	4	5	5	23
61	4	4	5	5	5	23
62	5	5	4	5	5	24
63	4	5	5	5	5	24
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	5	5	5	23
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25
68	4	3	4	4	4	19
69	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	3	4	4	19
72	4	4	4	4	4	20
73	5	4	4	4	4	21
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	4	4	4	20

Responden	Butir Pernyataan Persepsi Kemudahan					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
77	5	5	5	5	5	25
78	5	4	4	5	5	23
79	4	4	4	5	5	22
80	4	4	5	4	5	22
81	4	3	4	5	4	20
82	4	3	4	5	5	21
83	5	4	4	5	5	23
84	5	5	5	5	5	25
85	4	5	4	5	5	23
86	4	4	4	4	4	20
87	5	4	4	5	5	23
88	3	4	4	4	4	19
89	4	4	4	5	5	22
90	5	4	5	5	5	24
91	5	5	5	5	5	25
92	4	4	4	4	4	20
93	5	3	4	4	4	20
94	5	4	5	5	5	24
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	5	5	25
97	4	4	4	5	5	22
98	5	5	5	5	5	25
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	5	5	5	23

Tabulasi Jawaban Variabel Persepsi Kepuasan

Responden	Butir Pernyataan Persepsi Kepuasan					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	5	4	5	4	4	22
4	4	4	5	5	5	23
5	4	4	4	4	4	20
6	4	5	4	5	5	23
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	4	5	5	5	5	24
12	5	5	5	4	5	24
13	5	5	5	5	5	25
14	4	5	3	4	5	21
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	5	5	22
18	4	4	5	5	5	23
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	4	4	4	21
30	4	4	4	5	5	22
31	5	4	5	5	5	24
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	5	5	5	23
35	4	4	4	4	4	20
36	4	5	4	5	5	23
37	5	5	5	5	5	25

Responden	Butir Pernyataan Persepsi Kepuasan					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25
40	4	5	5	5	5	24
41	5	5	5	4	5	24
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	4	5	4	5	4	22
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	5	5	5	23
47	4	4	4	4	4	20
48	4	5	4	5	5	23
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	3	4	3	18
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	4	4	5	5	5	23
57	5	5	5	5	5	25
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	5	5	25
62	4	5	5	5	5	24
63	5	5	5	4	5	24
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	4	5	4	5	5	23
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	4	4	20
70	5	4	5	4	4	22
71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	5	5	25
73	4	5	5	5	5	24
74	5	5	5	4	5	24
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25

Responden	Butir Pernyataan Persepsi Kepuasan					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
77	4	4	4	4	4	20
78	5	4	5	4	5	23
79	4	4	4	4	4	20
80	5	4	5	4	4	22
81	4	5	4	4	4	21
82	4	4	5	5	5	23
83	5	4	5	4	5	23
84	5	3	5	3	5	21
85	4	3	3	4	4	18
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	5	5	5	23
88	4	4	4	4	4	20
89	4	5	4	5	5	23
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	4	5	24
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	4	4	20
95	4	5	4	5	5	23
96	5	5	5	5	5	25
97	5	5	5	5	5	25
98	5	5	5	5	5	25
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	4	4	4	20

Tabulasi Jawaban Variabel Penggunaan *E-Filing*

Responden	Butir Pernyataan Penggunaan <i>E-Filing</i>			
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL
1	5	4	4	13
2	4	4	5	13
3	4	3	3	10
4	3	3	3	9
5	3	2	5	10
6	3	2	3	8
7	5	3	5	13
8	4	2	3	9
9	4	4	4	12
10	4	3	4	11
11	5	3	4	12
12	3	4	4	11
13	4	4	5	13
14	5	5	5	15
15	5	3	4	12
16	4	4	4	12
17	4	3	4	11
18	4	3	5	12
19	3	3	5	11
20	3	4	5	12
21	2	4	4	10
22	4	4	3	11
23	3	4	3	10
24	4	4	3	11
25	5	4	4	13
26	5	5	3	13
27	4	5	5	14
28	2	4	4	10
29	4	4	4	12
30	2	3	3	8
31	4	3	4	11
32	3	4	3	10
33	4	4	3	11
34	4	3	3	10
35	3	4	2	9
36	4	4	5	13

Responden	Butir Pernyataan Penggunaan <i>E-Filing</i>			
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL
37	4	4	4	12
38	5	5	5	15
39	5	5	5	15
40	4	4	4	12
41	5	5	5	15
42	5	5	5	15
43	5	5	5	15
44	5	5	5	15
45	4	5	4	13
46	4	4	4	12
47	4	4	5	13
48	5	5	5	15
49	4	4	4	12
50	5	5	5	15
51	5	5	5	15
52	4	4	5	13
53	5	5	5	15
54	4	4	4	12
55	4	4	4	12
56	4	4	4	12
57	5	5	5	15
58	5	5	5	15
59	5	5	5	15
60	5	5	5	15
61	5	4	5	14
62	4	4	5	13
63	5	5	5	15
64	4	4	4	12
65	5	5	5	15
66	4	4	4	12
67	4	4	5	13
68	5	5	5	15
69	4	4	4	12
70	4	4	4	12
71	4	4	4	12
72	5	5	5	15
73	5	5	5	15
74	5	5	5	15

Responden	Butir Pernyataan Penggunaan <i>E-Filing</i>			
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL
75	5	5	5	15
76	4	4	4	12
77	4	4	4	12
78	4	4	4	12
79	5	5	5	15
80	4	4	4	12
81	4	4	4	12
82	4	4	4	12
83	4	5	3	12
84	4	5	4	13
85	4	4	4	12
86	4	5	4	13
87	4	4	4	12
88	4	4	4	12
89	5	5	5	15
90	4	4	4	12
91	5	5	5	15
92	4	5	4	13
93	4	3	3	10
94	4	4	4	12
95	4	4	4	12
96	4	5	4	13
97	4	3	2	9
98	4	4	4	12
99	4	3	2	9
100	4	5	4	13

4. Hasil Frekuensi Jawaban Responden

Frekuensi Variabel Sosialisasi Perpajakan

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	6.0	6.0	6.0
4	51	51.0	51.0	57.0
5	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	7.0	7.0	7.0
4	53	53.0	53.0	60.0
5	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	9	9.0	9.0	9.0
4	41	41.0	41.0	50.0
5	50	50.0	50.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	9	9.0	9.0	9.0
4	50	50.0	50.0	59.0
5	41	41.0	41.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	57	57.0	57.0	57.0
Valid 5	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Frekuensi Variabel Persepsi Kemudahan**X2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	3	3.0	3.0	3.0
Valid 4	52	52.0	52.0	55.0
5	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	12	12.0	12.0	12.0
Valid 4	61	61.0	61.0	73.0
5	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	3	3.0	3.0	3.0
Valid 4	58	58.0	58.0	61.0
5	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2.0	2.0	2.0
4	47	47.0	47.0	49.0
5	51	51.0	51.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.0	1.0	1.0
4	43	43.0	43.0	44.0
5	56	56.0	56.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Frekuensi Variabel Persepsi Kepuasan**X3.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	51	51.0	51.0	51.0
5	49	49.0	49.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	2.0	2.0	2.0
4	42	42.0	42.0	44.0
5	56	56.0	56.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	3.0	3.0	3.0
4	37	37.0	37.0	40.0
5	60	60.0	60.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.0	1.0	1.0
4	41	41.0	41.0	42.0
5	58	58.0	58.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.0	1.0	1.0
4	33	33.0	33.0	34.0
5	66	66.0	66.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Frekuensi Variabel Penggunaan *E-Filing***Y1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	3.0	3.0	3.0
3	9	9.0	9.0	12.0
4	56	56.0	56.0	68.0
5	32	32.0	32.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	3.0	3.0	3.0
3	15	15.0	15.0	18.0
Valid 4	48	48.0	48.0	66.0
5	34	34.0	34.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	3.0	3.0	3.0
3	14	14.0	14.0	17.0
Valid 4	44	44.0	44.0	61.0
5	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

5. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji Validitas Sosialisasi Perpajakan

		Correlations					Sosialisasi Perpajakan
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.715**	.617**	.429**	.550**	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.715**	1	.568**	.484**	.550**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.617**	.568**	1	.700**	.651**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.429**	.484**	.700**	1	.814**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.550**	.550**	.651**	.814**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Sosialisasi Perpajakan	Pearson Correlation	.799**	.799**	.867**	.826**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Sosialisasi Perpajakan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	5

Uji Validitas Persepsi Kemudahan

		Correlations					Persepsi Kemudahan
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	.627**	.405**	.276	.575**	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.053	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.627**	1	.469**	.379**	.468**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.007	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.405**	.469**	1	.658**	.552**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.276	.379**	.658**	1	.682**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.053	.007	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.575**	.468**	.552**	.682**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Persepsi Kemudahan	Pearson Correlation	.748**	.766**	.785**	.761**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Persepsi Kemudahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	5

Uji Validitas Persepsi Kepuasan

		Correlations					Persepsi Kepuasan
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
X3.1	Pearson Correlation	1	.623**	.741**	.441**	.532**	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.623**	1	.448**	.544**	.619**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	.741**	.448**	1	.634**	.691**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	.441**	.544**	.634**	1	.801**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.5	Pearson Correlation	.532**	.619**	.691**	.801**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Persepsi Kepuasan	Pearson Correlation	.808**	.773**	.859**	.821**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Persepsi Kepuasan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	5

Uji Validitas Penggunaan *E-Filing*

		Correlations			
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Penggunaan E-Filing
Y1.1	Pearson Correlation	1	.421**	.397**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.002	.004	.000
	N	50	50	50	50
Y1.2	Pearson Correlation	.421**	1	.361**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.002		.010	.000
	N	50	50	50	50
Y1.3	Pearson Correlation	.397**	.361**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.004	.010		.000
	N	50	50	50	50
Penggunaan E-Filing	Pearson Correlation	.788**	.770**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

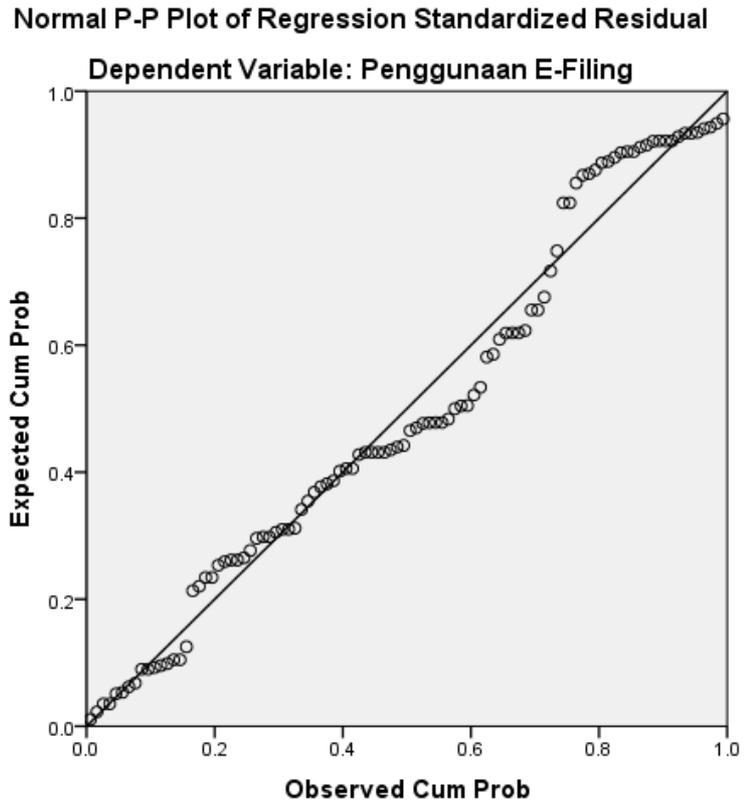
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Penggunaan *E-Filing*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.660	3

6. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas P-Plot



Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78427271
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.012
Asymp. Sig. (2-tailed)		.258

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

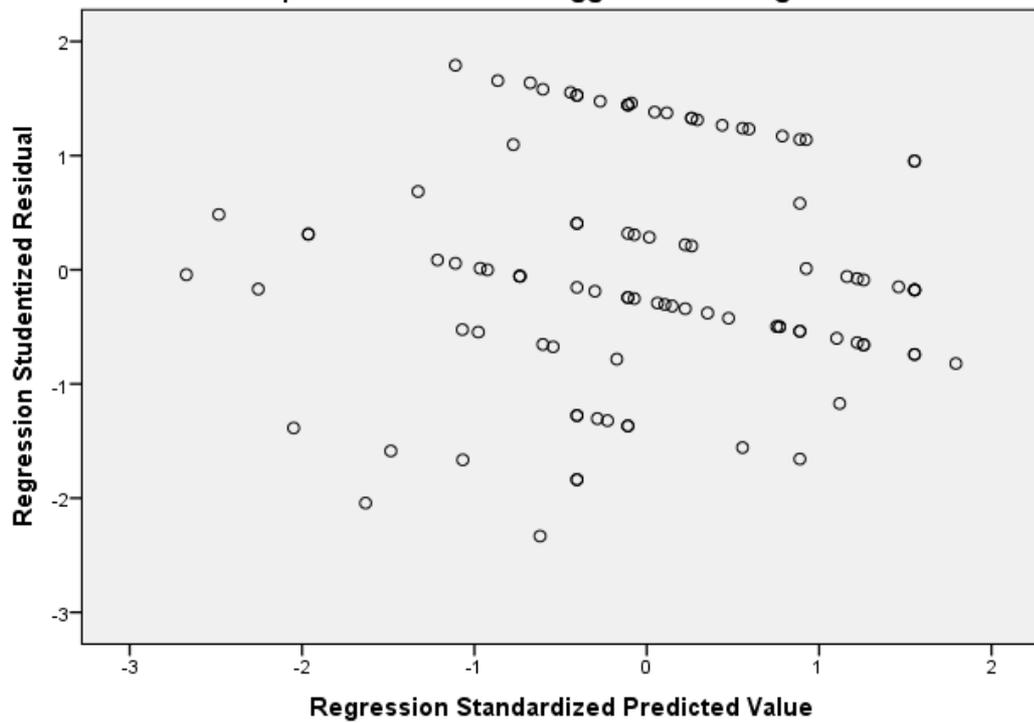
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.124	2.542		3.195	.002		
1 Sosialisasi Perpajakan	.230	.098	.314	2.350	.021	.537	1.863
Persepsi Kemudahan	.176	.087	.204	2.029	.045	.948	1.055
Persepsi Kepuasan	-.199	.117	-.230	-1.697	.093	.520	1.924

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing

Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Penggunaan E-Filing



7. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.124	2.542		3.195	.002
Sosialisasi Perpajakan	.230	.098	.314	2.350	.021
Persepsi Kemudahan	.176	.087	.204	2.029	.045
Persepsi Kepuasan	-.199	.117	-.230	-1.697	.093

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing

8. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.124	2.542		3.195	.002
Sosialisasi Perpajakan	.230	.098	.314	2.350	.021
Persepsi Kemudahan	.176	.087	.204	2.029	.045
Persepsi Kepuasan	-.199	.117	-.230	-1.697	.093

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27.811	3	9.270	2.824	.043 ^b
Residual	315.179	96	3.283		
Total	342.990	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kepuasan, Persepsi Kemudahan, Sosialisasi Perpajakan

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 ^a	.081	.052	1.81194

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kepuasan, Persepsi Kemudahan, Sosialisasi Perpajakan

b. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing